

Application of the SQ3R Method in Science Learning to Determine the Reading Comprehension of Class V Students of MI Al-Mahdy Sindangsari Majenang District

Fita Permata Sari, Nurul Izzah

STKIP Majenang
fitapermata@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2023

approved 21/10/2023

published 30/11/2023

Abstract

Learning process is mandatory for every student. Teaching and Learning Process is a process that is routinely carried out by teachers and students in class. This research aims to determine students' reading comprehension using the SQ3R method in class V science learning at MI Al-Mahdy Sindangsari. Type of research used is a qualitative approach. This research describes the application of the SQ3R learning method and students' reading comprehension. Instruments used were observation sheets, interviews, and tests. Results of the research show that the application of the SQ3R method in class V science learning went well. SQ3R stages start from survey, question, read, recite, and review, carried out sequentially. Students' reading comprehension is good, this is shown by the students' written test results which have met the learning objectives. Overall, the use of the SQ3R method in science learning to determine students' reading comprehension is going well.

Keywords: SQ3R Learning Method, Reading Comprehension, Science

Abstrak

Proses pembelajaran menjadi hal wajib bagi setiap siswa. Proses Belajar Mengajar (KBM) merupakan suatu proses yang rutin dilakukan oleh guru dan siswa di kelas. Proses belajar terjadi oleh interaksi guru dan siswa atau bahkan antara siswa dengan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman membaca siswa dengan metode SQ3R pada pembelajaran IPA kelas V MI Al-Mahdy Sindangsari. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran SQ3R dan pemahaman membaca siswa. Instrumen yang digunakan lembar observasi, wawancara, dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R pada pembelajaran IPA kelas V MI Al-Mahdy Sindangsari berjalan dengan baik. Tahapan SQ3R dimulai dari *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review* dijalankan secara runtut. Pemahaman membaca siswa sudah baik, hal ini ditunjukkan dengan hasil tes tertulis siswa yang sudah memenuhi tujuan pembelajaran. Secara keseluruhan penggunaan metode SQ3R pada pembelajaran IPA untuk mengetahui pemahaman membaca siswa berjalan dengan baik.

Kata kunci: Metode Pembelajaran SQ3R, Pemahaman Membaca, IPA

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran menjadi hal wajib bagi setiap siswa. Proses Belajar Mengajar (KBM) merupakan suatu proses yang rutin dilakukan oleh guru dan siswa di kelas. Proses belajar terjadi oleh interaksi guru dan siswa atau bahkan antara siswa dengan lingkungan (Martedi, 2022). Siswa berproses dalam belajar ketika mengalami perubahan tingkah atau perilaku mulai dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Pembelajaran berbasis masalah salah satu hal yang dapat dilakukan dalam pembelajaran IPA (Budhiman et al., 2022). Model dan metode pembelajaran yang bervariasi terkadang perlu diterapkan dalam setiap pembelajaran. Pembelajaran IPA berhubungan dengan alam semesta secara sistematis. IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, dan prosedur tetapi juga suatu proses penemuan (Fauzan & Rahdiyanta, 2017). Pembelajaran IPA dapat memberikan siswa pengalaman langsung dalam menerapkan konsep yang telah dipelajari (Luginawati, 2019). Strategi pembelajaran sangat perlu untuk menjalankan proses pembelajaran IPA. Hal tersebut guna mendapatkan hasil untuk mengukur setiap pembelajaran dengan strategi yang digunakan. Metode pembelajaran IPA yang bervariasi guna menggabungkan setiap pembelajaran (Damayanti & Sari, 2022). Belajar IPA menjadi lebih bermakna jika siswa mengalami kegiatan yang dipelajari dan tidak hanya sebatas hal yang diketahui saja (Muakhirin, 2014). Strategi pembelajaran perlu dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung dan mengukur hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan (Huda, 2013). Siswa akan lebih mudah memahami dengan pengalaman yang didapatkan dan dapat mengingat suatu pembelajaran relatif lebih lama.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang cukup berperan penting dalam membentuk siswa lebih dekat dengan lingkungan. Hal tersebut membutuhkan pemahaman siswa dalam membaca materi IPA. Untuk mengarahkan siswa dalam mengembangkan kemampuan pemahaman membaca, dibutuhkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang terkait dengan mata pelajaran IPA yakni keterampilan membaca (*reading skill*). Keterampilan membaca yang dimaksud adalah pemahaman membaca siswa. Kemampuan terhadap pemahaman isi bacaan akan diperoleh setelah siswa menguasai lambang-lambang tulisan bahasa yang kemudian menjadi bunyi bahasa (Sulthon, 2017).

Membaca menjadi bagian dari memuka jendela dunia. Ungkapan mengungkapkan manfaat membaca, yaitu membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan (Triatma, 2016). Membaca menjadi salah satu hal wajib yang harus dikuasai oleh siswa. Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa (Rufaidah, 2021). Membaca dapat menjadikan siswa meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan memperdalam pengetahuan yang ada pada diri siswa. Membaca menjadi suatu bagian utama dalam suatu pembelajaran (Syafariani et al., 2018).

Guru berperan dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara atau memperluas kemampuan siswa dalam memahami sebuah teks. Pemahaman terhadap kemampuan memahami isi bacaan perlu dibina dan dikembangkan secara bertahap pada lembaga-lembaga pendidikan, terutama di Sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena membaca menjadi salah satu alat untuk mencapai keberhasilan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Keterampilan membaca sangat penting bagi siswa agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca harus memiliki sebuah tujuan. Hal tersebut akan membuat siswa lebih cenderung memahami makna dari suatu bacaan (Ambarwati et al., 2018).

Metode pembelajaran SQ3R merupakan suatu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) (Dewi et al., 2021). Membaca menggunakan metode SQ3R dapat membuat siswa aktif terlibat langsung dalam proses

pembelajaran (Putri et al., 2023). Model pembelajaran SQ3R menjadi suatu model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan tahapan-tahapan *Survey, Question, Read, Recite*, dan *Review* (Effendi, 2016). Pembelajaran SQ3R menjadi salah satu metode untuk meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran IPA (Pitriyani, 2018). Strategi SQ3R dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa. Siswa dapat menjadi pembaca yang aktif dan fokus untuk memahami isi bacaan tersirat dan tersurat secara efektif dalam pembelajaran IPA (Barmawi et al., 2022). Proses pembelajaran dapat menjadi suatu hal untuk mengubah tingkah laku dari siswa. Metode SQ3R dapat membantu siswa dalam pemahaman membaca IPA (Luginawati, 2019).

Pemahaman membaca yang masih tergolong rendah oleh beberapa siswa menjadi sebuah tantangan dalam suatu pembelajaran. Pembelajaran IPA tidak hanya fenomena alam yang tampak dan terlihat saja. akan tetapi teori-teori yang harus dipahami dalam pembelajaran. Kendala yang ditemukan di sekolah terkait dengan pemahaman membaca adalah siswa mengalami kesulitan dalam memahami suatu bacaan atau dalam mengulang materi pembelajaran IPA. Pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran IPA masih menggunakan metode pembelajaran yang belum bervariasi. Siswa secara pasif menerima informasi satu arah saja.

Berdasarkan hasil uraian di atas maka tepat dilakukan penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam pembelajaran IPA. Metode ini dapat menjadi alternatif solusi dalam pembelajaran IPA terkait pemahaman membaca mengenai teori-teori IPA yang banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa melalui penerapan metode SQ3R pada pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini hanya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Al Mahdy Sindangsari, kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MI Al-Mahdy Sindangsari kecamatan Majenang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebelum, saat, dan setelah pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan kepada siswa kelas V dan guru kelas V. Soal tes yang digunakan berupa soal tes tertulis dalam mengetahui pemahaman membaca dalam pembelajaran IPA. Dokumentasi yang digunakan berupa data foto, rekaman, dan portofolio pembelajaran siswa. Teknik analisis data yang dilakukan berupa *Data Collection* (Pengumpulan Data), *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan). Keabsahan data penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi (Sugiyono, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari penerapan metode SQ3R dalam pembelajaran IPA kelas V di MI Al-Mahdy Sindangsari kecamatan Majenang kabupaten Cilacap didapatkan berdasarkan wawancara dan dokumentasi. Tahapan yang dilakukan mulai dari perencanaan penerapan, pelaksanaan, dan penilaian metode SQ3R di MI Al-Mahdy Sindangsari kecamatan Majenang kabupaten Cilacap.

Hasil wawancara diuraikan dari setiap tahapan-tahapan SQ3R yang diuraikan di bagian hasil dan pembahasan. Wawancara tersebut dilakukan kepada guru dan siswa. Mereka menyampaikan hasil dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan saat menerapkan metode pembelajaran SQ3R. Hasil wawancara diuraikan dalam bentuk kalimat yang lengkap dalam tahapan-tahapan SQ3R.

Tahap pertama yaitu perencanaan pembelajaran metode SQ3R di MI Al-Mahdy Sindangsari. Guru menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, cara mencapainya, alokasi waktu yang dibutuhkan, alat dan bahan yang dibutuhkan, serta evaluasi untuk mengetahui perkembangan siswa. Tahap perencanaan dimulai dengan membuat perangkat pembelajaran yang lengkap sebagai dasar guru untuk melaksanakan pembelajaran. Perangkat pembelajaran dibuat oleh guru kelas V MI Al-Mahdy Sindangsari kecamatan Majenang kabupaten Cilacap. Guru membuat sintak pembelajaran metode SQ3R secara lengkap pada perangkat pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membuat siswa lebih memahami materi IPA dengan penerapan metode pembelajaran SQ3R. Siswa menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dan situasi kehidupan yang nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap pembelajaran di sekolah dan kehidupan nyata.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan metode SQ3R di MI Al-Mahdy Sindangsari. Tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas V menggunakan tiga tahap utama yaitu, pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Langkah penerapan pembelajaran metode SQ3R yang pertama yaitu pendahuluan dengan guru mengucapkan salam, melakukan presensi kehadiran, berdoa. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi, dan motivasi sebelum dilaksanakan pembelajaran inti. Langkah penerapan pembelajaran SQ3R yang kedua yaitu kegiatan inti. Kegiatan inti dimulai dengan *survey* yaitu siswa membaca keseluruhan teks bacaan IPA materi Zat Tunggal dan Zat Campuran. Hal tersebut berguna untuk mengetahui panjang teks, subbab, istilah baru, pengetahuan baru, dan hal lain yang didapatkan. Setelah siswa membaca, guru bertanya terkait istilah baru yang belum dipahami dalam teks bacaan tersebut. Kegiatan berikutnya yaitu *question* dengan siswa menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi zat tunggal dan zat campuran yang telah dibaca. Pertanyaan yang dibuat memuat unsur 5W+1H. Guru memberikan contoh pertanyaan yang jelas, singkat, dan relevan sebelum siswa menyusun daftar pertanyaan. Kegiatan selanjutnya yaitu *read* dengan guru meminta siswa membaca secara aktif bacaan zat tunggal dan zat campuran untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan berikutnya yaitu *recite* dengan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat dan mengutarakan kembali pertanyaan dan jawaban di depan kelas. Kegiatan terakhir pada kegiatan inti yaitu *review* dengan siswa menelusuri kembali judul dan sub judul pada materi zat tunggal dan campuran serta bagian penting lain yang diingat. Setelah tahapan proses pembelajaran IPA dengan metode SQ3R dilaksanakan, siswa dapat mengingat bagian penting dari pembelajaran materi zat tunggal dan zat campuran yang telah dipelajari (Atikah et al., 2017). Tahap terakhir yaitu penutup dari pembelajaran dengan metode SQ3R yang dilakukan. Guru melakukan evaluasi secara tertulis untuk mengetahui kedalaman materi yang dipahami siswa. Siswa antusias dalam mengerjakan soal yang diberikan. Sebagian besar siswa menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan guru. Guru mengajak siswa menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Siswa antusias menyimpulkan dan *re-review* kembali kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Siswa dapat mengaitkan pembelajaran IPA yang dilaksanakan dengan memberikan contoh nyata yang berkaitan kegiatan pembelajaran dengan hal-hal yang ada di lingkungan sekitar (Nurhalizah & Dahlan, 2022).

Tahap ketiga yaitu penilaian metode SQ3R di MI Al-Mahdy Sindangsari. Penilaian yang dilakukan yaitu dengan mengamati mulai dari awal, proses, dan hasil yang didapatkan dari metode pembelajaran SQ3R. Saat proses pembelajaran suasana kelas berjalan dengan tertib dan kondusif. Siswa menjadi berkonsentrasi dengan penerapan pembelajaran SQ3R mata pelajaran IPA. Pemberian arahan pembelajaran dan motivasi dari guru lebih optimal sehingga siswa lebih tertarik dan merespon positif terhadap proses pembelajaran metode SQ3R. Penggunaan metode SQ3R sangat cocok diterapkan pada materi IPA.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas V MI Al-Mahdy Sindangsari didapatkan bahwa hasil pemahaman membaca siswa pada pembelajaran IPA dengan metode SQ3R dikategorikan sangat baik. Wawancara sudah dilakukan dalam penelitian yaitu kepada siswa kelas V. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan siswa saat pembelajaran IPA materi zat tunggal dan zat campuran. Siswa secara lancar dan runtut melakukan tahapan metode SQ3R yang dimulai dengan melakukan *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*.

Tabel 1. Hasil Penerapan Metode SQ3R di Kelas V MI Al-Mahdy Sindangsari

No	Aspek	Ada	Tidak Ada
1	<i>Survey</i>	√	-
2	<i>Question</i>	√	-
3	<i>Read</i>	√	-
4	<i>Recite</i>	√	-
5	<i>Review</i>	√	-

Hasil pemahaman membaca berdasarkan hasil tes tertulis yang diberikan dikatakan baik, karena nilai dan pemahaman jawaban yang dituliskan sudah sesuai dan runtut dituliskan oleh siswa. Rata-rata hasil tes yang didapatkan juga mendapatkan skor tinggi. Hal yang dinilai tidak hanya skor, akan tetapi dari jawaban-jawaban siswa yang sudah dianalisis. Hasil belajar siswa yang tinggi dan berkualitas dihasilkan dari proses pembelajaran yang berkualitas. Proses pembelajaran yang berkualitas membutuhkan kemampuan dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dalam kelas (Nasution, 2017). Kolaborasi yang baik antara guru dan siswa juga sangat diperlukan dalam setiap proses pembelajaran (Sari et al., 2022).

Hasil dokumentasi yang diambil dari penelitian ini adalah rekaman suara hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V dan siswa kelas V MI Al-Mahdy Sindangsari. Data portofolio meminta kepada pihak sekolah. Data tersebut didapatkan dari sekolah dan kumpulan hasil penelitian yang dijadikan satu dan dianalisis. Data portofolio berupa hasil tes dari siswa dalam pembelajaran IPA saat menggunakan metode SQ3R.

Metode pembelajaran SQ3R cocok diterapkan pada materi IPA dan dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman membaca siswa. Metode pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran IPA cukup efektif dan baik digunakan, siswa menjadi dapat berpikir kritis, menganalisis argumen, dan menyampaikan pendapat di dalam kelas (Luginawati, 2019). Metode SQ3R memberikan dampak yang baik untuk proses pembelajaran dalam mengetahui pemahaman konsep (Suherman et al., 2021). Setiap tahapan pada metode pembelajaran SQ3R dilakukan secara runtut dan jelas sehingga memudahkan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPA materi zat tunggal dan campuran.

Secara keseluruhan setiap langkah metode pembelajaran SQ3R yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa secara aktif melakukan setiap langkah demi langkah dengan arahan guru. Evaluasi yang diberikan oleh guru juga dikerjakan dengan fokus oleh siswa. Sehingga metode SQ3R dikatakan cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA kelas V untuk mengetahui pemahaman membaca siswa. Hal ini dapat diterapkan juga di sekolah lain dengan materi pembelajaran yang sesuai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MI Al-Mahdy Sindangsari kecamatan Majenang kabupaten Cilacap terdapat tiga tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Tahapan metode SQ3R diterapkan dengan baik, dimulai dari langkah *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*, sehingga siswa terlibat secara aktif. Pemahaman membaca siswa kelas V di MI Al-Mahdy Sindangsari kecamatan Majenang kabupaten Cilacap pada pembelajaran IPA dengan penggunaan metode SQ3R sudah dikatakan baik. Hal ini dihasilkan dari hasil tes siswa pada pemahaman membaca. Penggunaan metode SQ3R sesuai dan dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi dan berkualitas. Kreativitas seorang guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Baca Pada Mupel IPA Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite Pada Kelas 5 SD. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 292. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.374>
- Atikah, I., Iswara, P. D., & Hanifah, N. (2017). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dengan Permainan “ Pos Pelangi ” untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Cerita Anak yang Dibaca. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 37–40.
- Barmawi, Murni, Rahman, D., & Nelisma, Y. (2022). Penerapan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) dalam Pembelajaran IPA pada Materi Energi dalam Sistem Kehidupan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5301–5311.
- Budhiman, A., Satifah, O., & Sari, F. P. (2022). Influence of Problem-Based Learning on Elementary School Students' Interest in Science. *Impulse: Journal of Research and Innovation in Physics Education*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.14421/impulse.2022.21.06>
- Damayanti, S., & Sari, F. P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Ahmad Yani Kecamatan Majenang. *SHEs: Conference Series*, 5(2), 1–23.
- Dewi, D. K., Safruddin, Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 44–51.
- Effendi, R. (2016). Model Pembelajaran SQ3R untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 109–118. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol1no2.2016pp109-118>
- Fauzan, M. A., & Rahdiyanta, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Teori Pemesinan Frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.15994>
- Huda, M. (2013). *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Luginawati, R. (2019). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE SQ3R (Development of Learning with the SQ3R Method). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 144–155.
- Martedi, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Siswa Kelas 9G SMP Negeri 2 Mataram. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(4), 676–685. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/yasin.v2i4.1336>
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran

- Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 01, 51–57.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nurhalizah, & Dahlan, Z. (2022). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 112–121. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.19987>
- Pitriyani, P. (2018). Penerapan Model SQ3R dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA pada Materi Rangka Manusia. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v3i1.261>
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i1.3318>
- Rufaidah, I. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Yaperjasa. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i1.21619>
- Sari, F. P., Mahmood, D. D., Subroto, S. H., Nursuhud, P. I., & Prasetyo, H. (2022). Development of physic learning video properties of light with colaboration teacher and student as learning media in new normal era. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 08(01), 12–24. <https://doi.org/10.30870/gravity.v8i1.11584>
- Suherman, Rahmadani, N. A., Vidákovich, T., Mujib, Fitria, N., Putri, N. I. S., Addarojat, M. R. U., & Priadi, M. (2021). SQ3R Method Assisted by Ethnomathematics-Oriented Student Worksheet: The Impact of Mathematical Concepts Understanding. *Journal of Physics: Conference Series*, 1796(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012059>
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>
- Syafariani, S., Djudin, T., & Mahmuda, D. (2018). Penerapan Teknik Membaca SQ3R pada Tata Surya di SMP dalam Meremediasi Miskonsepsi Siswa. *Jurnal Untan*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/28400>
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166–178. www.bps.go.id
- Ambarwati, S., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Dan Minat Baca Pada Mupel IPA Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite Pada Kelas 5 SD. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(1), 292. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v1i1.374>
- Atikah, I., Iswara, P. D., & Hanifah, N. (2017). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) dengan Permainan “ Pos Pelangi ” untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimpulkan Isi Cerita Anak yang Dibaca. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 37–40.
- Barmawi, Murni, Rahman, D., & Nelisma, Y. (2022). Penerapan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) dalam Pembelajaran IPA pada Materi Energi dalam Sistem Kehidupan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5301–5311.
- Budhiman, A., Satifah, O., & Sari, F. P. (2022). Influence of Problem-Based Learning on Elementary School Students' Interest in Science. *Impulse: Journal of Research and Innovation in Physics Education*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.14421/impulse.2022.21.06>
- Damayanti, S., & Sari, F. P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning

- terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Ahmad Yani Kecamatan Majenang. *SHEs: Conference Series*, 5(2), 1–23.
- Dewi, D. K., Safruddin, Setiawan, H., & Makki, M. (2021). Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 44–51.
- Effendi, R. (2016). Model Pembelajaran SQ3R untuk Mengembangkan Kemampuan Literasi Siswa. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 109–118. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol1no2.2016pp109-118>
- Fauzan, M. A., & Rahdiyanta, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video pada Teori Pemesinan Frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.21831/dinamika.v2i2.15994>
- Huda, M. (2013). *Metode-Metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
- Luginawati, R. (2019). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE SQ3R (Development of Learning with the SQ3R Method). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 144–155.
- Martedi, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Strategi SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) Siswa Kelas 9G SMP Negeri 2 Mataram. *YASIN: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 2(4), 676–685. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/yasin.v2i4.1336>
- Muakhirin, B. (2014). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* 01, 51–57.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Nurhalizah, & Dahlan, Z. (2022). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 112–121. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.19987>
- Pitriyani, P. (2018). Penerapan Model SQ3R dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA pada Materi Rangka Manusia. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(1), 9–17. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v3i1.261>
- Putri, I. N. R., Yulianto, A., & Kusumaningrum, S. (2023). Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 31–37. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v5i1.3318>
- Rufaidah, I. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas X SMK Yaperjasa. *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 34. <https://doi.org/10.24114/bss.v10i1.21619>
- Sari, F. P., Mahmood, D. D., Subroto, S. H., Nursuhud, P. I., & Prasetyo, H. (2022). Development of physic learning video properties of light with colaboration teacher and student as learning media in new normal era. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Fisika*, 08(01), 12–24. <https://doi.org/10.30870/gravity.v8i1.11584>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suherman, Rahmadani, N. A., Vidákovich, T., Mujib, Fitria, N., Putri, N. I. S., Addarojat, M. R. U., & Priadi, M. (2021). SQ3R Method Assisted by Ethnomathematics-Oriented Student Worksheet: The Impact of Mathematical Concepts Understanding. *Journal of Physics: Conference Series*, 1796(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012059>
- Sulthon, S. (2017). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan bagi Siswa MI. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1969>

- Syafariani, S., Djudin, T., & Mahmuda, D. (2018). Penerapan Teknik Membaca SQ3R pada Tata Surya di SMP dalam Meremediasi Miskonsepsi Siswa. *Jurnal Untan*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/28400>
- Triatma, I. N. (2016). Minat Baca Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 5(6), 166–178. www.bps.go.id